

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁴

Menurut Moleong penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. lebih pas dan cocok digunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan penelitian perilaku, sikap, motivasi, persepsi dan tindakan subjek.³⁵

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi untuk memperoleh informasi yang diperlukan.³⁶

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peran guru IPS dalam menanamkan sikap tanggung jawab pada siswa kelas VII di MTsN 2 Medan. Subjek yang ada dalam penelitian ini tidak terbatas baik dari jenis kelamin maupun usia, namun harus sesuai dengan karakteristik permasalahan yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan kunci, informan utama dan informan tambahan yaitu sebagai berikut:

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 32.

³⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm 21.

³⁶ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1997), hlm 15.

1. Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Guru IPS di MTsN 2 Medan.
2. Informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari. Informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah dan Guru Bimbingan Konseling di MTsN 2 Medan.
3. Informan tambahan adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi di MTsN 2 Medan.

D. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di MTs Negeri 2 Medan Jl. Peratun No. 3, Kenangan Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

E. Sumber Data

Sumber data terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung, sementara dari sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada.

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui observasi dan hasil wawancara peneliti dengan narasumber.
2. Data Sekunder misalnya seperti catatan atau dokumentasi berupa wawancara, data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer.³⁷

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 33.

bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya.³⁸ Peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yaitu sebagai berikut :

1. Observasi: Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.³⁹ Melalui observasi ini peneliti dapat melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung serta mengetahui peran guru dalam menanamkan sikap tanggung jawabnya terhadap siswa. Berdasarkan pemaparan diatas ditarik kesimpulan bahwa observasi adalah kegiatan pengamatan, pencatatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan tujuan untuk mencapai hasil yang maksimal. Peneliti terlebih dahulu melaksanakan tahap pra observasi yang dimana peneliti berkonsultasi terlebih dahulu dengan pihak sekolah serta guru Mata Pelajaran IPS kelas VII.
2. Wawancara: Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁰ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada guru dan siswa di MTsN 2 Medan.
3. Dokumentasi: Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan biasanya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-

³⁸ Basrowi dan Suwandi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 55.

³⁹ Nasution S, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm 99.

⁴⁰ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm 95.

dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁴¹ Dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data peneliti, dokumen tentang Peran guru Ips dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa pada kelas VII di MTsN 2 Medan yang akan di ambil di MTsN 2 Medan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴²

Adapun tahap kegiatan data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi Data: Pada reduksi data pelaku riset melakukan seleksi data, memfokuskan data pada kasus yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan dari data-data yang diperoleh di lapangan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.
2. Penyajian Data: Penyajian data merupakan suatu proses kegiatan penyusunan data atau informasi untuk penarikan kesimpulan. Dari data yang telah dikumpulkan maka dilakukan pemilihan data yang terkait dengan masalah yang ditemukan.
3. Kesimpulan dan Verifikasi: Kesimpulan dan verifikasi data merupakan kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap permasalahan. Akan tetapi sesuai tidaknya isi kesimpulan dengan kondisi sesungguhnya, dalam makna valid atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, butuh diverifikasi.

⁴¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm 215.

⁴² J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 58.

Verifikasi merupakan upaya meyakinkan kembali benar ataupun tidaknya kesimpulan dengan kenyataan.⁴³

Dapat disimpulkan bahwa analisis data data yang dilakukan oleh peneliti adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

H. Penjaminan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitas dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. *Credibility* (Kepercayaan)

Credibility atau uji kepercayaan yang berarti bahwa hasil penelitian atau karya ilmiah harus dapat dipercaya oleh para pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang (responden) yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama informasi berlangsung⁴⁴. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam kredibilitas salah satunya adalah triangulasi.

Triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang dan antara wawancara dengan data pengamatan dan dokumen. Menurut Moleong triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data dapat memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang diperoleh dari penggunaan teknik pengumpulan data.⁴⁵

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam melaksanakan penelitian ini

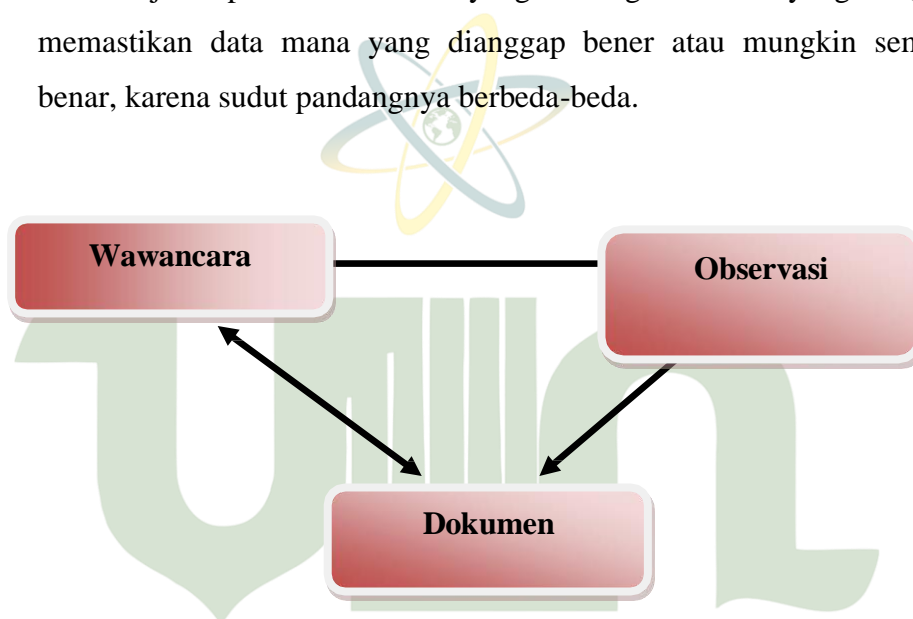
⁴³ Muhammad Ali & Mohammad Asrori., *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm 287.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 265.

⁴⁵ Drs. Salim M.Pd & Drs. Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Haidir, 5 ed. (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm 166.

peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru, serta Siswa-Siswi di MTsN 2 Medan.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.



Gambar3.1 Triangulasi dengan tiga sumber data

2. *Transferability* (Keteralihan)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.⁴⁶

Dapat disimpulkan bahwa *transferability* dalam penelitian ini adalah mentransfer, seperti memberikan penelitian saya ke peneliti yang lain. Misalnya peneliti sebelumnya pernah meneliti hal yang dengan judul yang sama dengan judul penelitian ini tetapi ada perbedaan seperti peneliti

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. hlm 31

melakukan penelitian di daerah kota pada saat ini kemudian apakah masih bisa digunakan dalam situasi lain ketika orang lain meneliti dengan judul yang sama.

3. *Dependability* (Ketergantungan)

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.⁴⁷

Dapat disimpulkan bahwa *dependability* dalam penelitian ini yaitu melakukan audit atau menggunakan orang lain yang melihat penelitian saya apakah benar atau tidak dengan hasil yang saya dapat dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Dari awal sampai akhir penelitian menunjukkan jejak atau bukti kebenaran disetiap aktivitas lapangan. Bukti tersebut melalui observasi, wawancara, dokumentasi, sumber data, menganalisis data sampai kesimpulan.

4. *Confirmability* (Kepastian)

Confirmability merupakan menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.⁴⁸

Dapat disimpulkan bahwa *confirmability* dalam penelitian ini peneliti mengkonfirmasi bahwa peneliti ini sudah disetujui. Misalnya tempat penelitian atau lokasi yang peneliti lakukan bahwa mereka sepakat dengan apa yang diteliti karena masalah ini benar-benar ada di Sekolah MTsN 2 Medan tersebut bukan hanya sebatas dibuat.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. hlm 372..

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. hlm 32..

Dan dikonfirmasi kembali bahwa penelitian ini sudah disepakati dengan orang-orang yang terdahulu dengan orang sekarang. Dan peneliti meminta sepakat dengan pembimbing bahwa peneliti ini memang benar-benar ada dilapangan bukan dibuat-buat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN